

# Rancang Bangun Aplikasi Pelaporan TAMAT (Tanya Camat) untuk Wilayah Kecamatan Pontianak Barat

Muhammad Iqbal Asyafi<sup>#1</sup>, Arif Bijaksana Putra Negara<sup>#2</sup>, Rudy Dwi Nyoto<sup>#3</sup>

<sup>#</sup>Program Studi Informatika Universitas Tanjungpura

Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak 78124

<sup>1</sup>muhammad.iqbalasyafi@gmail.com

<sup>2</sup>arifbpn@gmail.com

<sup>3</sup>rudy\_dn@yahoo.com

**Abstrak**— Kota Pontianak merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Barat yang terbagi atas enam kecamatan salah satunya adalah wilayah kecamatan Pontianak Barat. Wilayah Pontianak barat dengan luas 16,94 km<sup>2</sup> dikelola oleh seorang Camat. Camat mempunyai fungsi pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, pengkoordinasian penerapan dan penegakkan peraturan perundangundangan, pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitasi pelayanan umum dan pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya. Dengan wilayah yang cukup luas dan fungsi camat seperti diuraikan sebelumnya, Camat memerlukan sebuah sistem penyampaian laporan seperti pengaduan, kritik dan saran ke pihak camat. Penyampaian pengaduan, informasi, kritik, dan saran lebih mudah diakses jika disajikan dalam sebuah perangkat lunak yang bisa dibawa kemana saja. Sehingga proses pengaduan, pemberian informasi, kritik dan saran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem berbasis android yang dapat menjembatani penyampaian pengaduan, pemberian informasi, kritik dan saran kepada pihak camat. Sistem ini dibuat dengan dua platform yaitu untuk pengguna android yang menangani penyampaian pengaduan berupa foto dan isi dari pengaduan berupa lokasi, waktu, keterangan laporan dan pengguna web admin yang menangani pengelolaan laporan yang masuk dengan mencetak lembar pengaduan masyarakat dan dikoordinasikan penindakannya dengan pihak yang terkait dengan laporan. Berdasarkan hasil pengujian, fitur laporan dan lihat laporan dapat berjalan dengan baik pada perangkat mobile android dengan minimal sistem operasi android 5.0 (Lollipop) dan dapat beradaptasi dengan ukuran layar 4 inci hingga 5,7 inci. Berdasarkan hasil kuisioner menggunakan skala Likert's Summated Rating (LSR) diperoleh nilai total

585 yang berada antara 400 – 600, artinya positif (program dinilai berhasil). Sistem yang dibuat terdiri dari aplikasi android dan web admin dapat diterima oleh pengguna, baik itu pengguna aplikasi android maupun admin.

**Kata Kunci**— Android, Kecamatan Pontianak Barat, Sistem Penyampaian Laporan

## I. PENDAHULUAN

Sebagian besar masyarakat belum memahami bahwa dalam pelayanan publik terdapat hak masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau masukan atas pelayanan yang diterima apabila terdapat ketidaksesuaian dalam standar pelayanan. Selain itu, masyarakat juga berhak untuk memperoleh tanggapan atas pengaduannya. Hal ini sebagaimana yang diatur dalam UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Pasal 18 ayat (c) bahwa masyarakat berhak mendapatkan tanggapan terhadap pengaduan yang diajukan. Kondisi ini tentu memerlukan perhatian serius dalam upaya memperbaiki manajemen pelayanan pengaduan pelayanan publik.

Kota Pontianak merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Barat yang terbagi atas enam kecamatan salah satunya adalah wilayah kecamatan Pontianak Barat. Wilayah Pontianak barat yang terdiri atas empat kelurahan, dengan batas wilayah utara berbatasan dengan Sungai Kapuas, timur berbatasan dengan Kecamatan Pontianak Kota, selatan berbatasan dengan desa Pal Sembilan Kecamatan Sungai Kakap, barat berbatasan dengan desa Sungai Rengas, Kecamatan Sungai Kakap dikelola oleh seorang Camat. Camat mempunyai fungsi pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat, pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, pengkoordinasian penerapan dan penegakkan peraturan perundangundangan, pengkoordinasian pemeliharaan

prasarana dan fasilitasi pelayanan umum, pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa dan atau kelurahan dan, pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/ atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan.

Wilayah yang cukup luas, serta sistem penyampaian laporan seperti pengaduan, kritik dan saran ke pihak camat yang dilakukan secara manual yang mengharuskan masyarakat datang langsung ke kantor Camat akan memakan waktu sehingga masyarakat akan kesulitan dalam menyampaikannya. Dalam pengelolaan laporan pun dibutuhkan sistem yang memudahkan admin dari pihak camat, sehingga laporan dapat dikelola dengan baik. Hal tersebut berpengaruh pada penindakan dari pihak camat, karena pihak camat pun harus membuat surat pengantar ke dinas terkait untuk menindak laporan tersebut.

Penanganan pengaduan berbasis aplikasi web yang saat ini berlangsung adalah pertama, operator menerima laporan lewat web kemudian memberikan respon kepada pelapor bahwa laporan akan segera di proses, selanjutnya mencetak lembar pengaduan yang akan di verifikasi oleh bagian perencanaan, kemudian diserahkan ke sekretaris camat untuk dapat di disposisikan oleh camat yang selanjutnya akan diberikan kembali pada bagian perencanaan dan di tangani sesuai instruksi camat.

Pelayanan pengaduan, informasi, kritik, dan saran lebih mudah diakses jika disajikan dalam sebuah perangkat lunak yang bisa dibawa kemana saja. Sistem operasi Android saat ini semakin menjadi pilihan utama pengguna smartphone, selain dapat dimodifikasi bebas dan didistribusikan oleh para pembuat perangkat, juga memiliki aplikasi dalam jumlah sangat besar. Android merupakan platform paling populer bagi para pengembang, dan digunakan oleh 71% pengembang aplikasi seluler. Android juga menjadi sistem operasi telepon pintar paling teratas yang paling banyak digunakan di dunia, mengalahkan posisi berturut-turut Symbian, BlackBerry, Ios, dan Windows. Dengan aplikasi berbasis android yang dapat menampilkan seluruh laporan yang masuk beserta status dan respon dari pihak camat tentang perkembangan laporan yang dapat dilihat oleh pelapor. Selain itu juga mudah diakses untuk mempermudah pelayanan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka dibutuhkan sebuah aplikasi pelaporan yang dapat memfasilitasi masyarakat dalam menyampaikan keluhan, kritik dan saran ke pihak camat Pontianak Barat. Sistem yang akan dirancang dan dibangun adalah sebuah aplikasi berbasis android dan sistem pengelolaan laporan berbasis *web*. Penyampaian pelaporan dari masyarakat menggunakan perangkat elektronik berupa smartphone android yang terkoneksi dengan internet.

## II. URAIAN PENELITIAN

### A. Pelayanan Publik

Sebagaimana yang dimaksudkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik[1].

### B. Android

Android adalah sistem operasi dengan sumber terbuka dan google merilisnya dibawah lisensi apache. Kode dengan sumber terbuka dan lisensi perizinan pada android memungkinkan perangkat lunak untuk dimodifikasi secara bebas dan didistribusikan oleh pengembang aplikasi.

Sistem Operasi Android menawarkan sebuah lingkungan yang berbeda untuk pengembang, setiap aplikasi memiliki tingkatan yang sama. Android tidak membedakan antara aplikasi inti dengan aplikasi pihak ketiga. API yang disediakan menawarkan akses ke hardware, maupun data-data ponsel sekalipun, atau data sistem sendiri[3].

### C. Android Studio

Android studio adalah lingkungan pengembangan terpadu – Integrated Development Environment (IDE) untuk pengembangan aplikasi android. Android Studio menyediakan alat untuk membuat aplikasi di setiap tipe perangkat Android. Peneditan kode kelas tinggi, debug, alat pengukur kinerja dan sistem buat/terapkan seketika, semua memungkinkan untuk membuat aplikasi unik dan berkualitas tinggi[3].

### D. Unified Modelling Language

*Unified Modelling Language (UML)* adalah standard pemodelan dalam pembuatan aplikasi berorientasi objek [2].

#### 1. Use Case Diagram

*Use case diagram* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Dengan kata lain, *use case diagram* digunakan untuk mengetahui fungsi-fungsi apa saja yang terdapat di dalam sistem dan siapa saja yang berhak mengakses fungsi tersebut [4].

#### 2. Class Diagram

Rosa A.S. (2013) menyatakan bahwa, diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi. Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas. Metode atau operasi adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas[2].

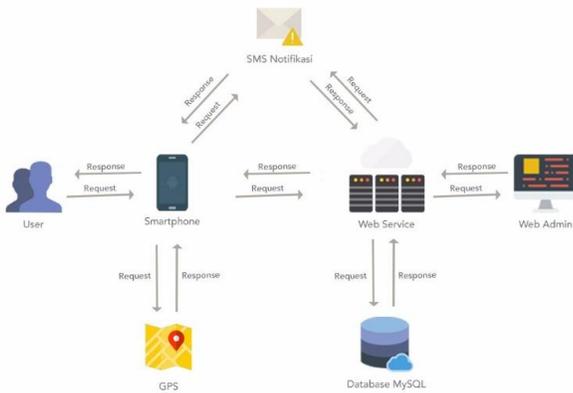
3. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan kelakuan objek pada usecase dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek. Dalam menggambarkan sequence diagram perlu memperhatikan objek-objek yang terlibat di dalam use case beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu[5].

III. PERANCANGAN SISTEM

A. Arsitektur Sistem

Desain arsitektur sistem akan ditunjukkan pada gambar 1.

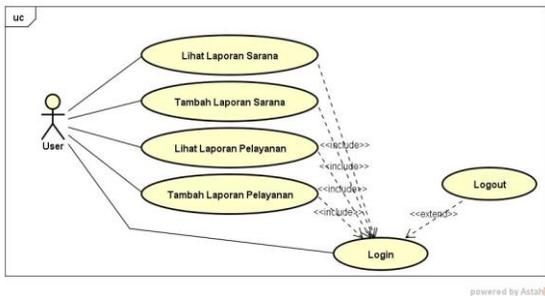


Gambar 1. Arsitektur Sistem

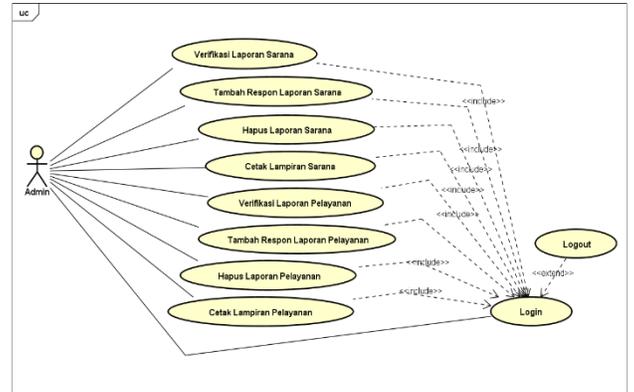
- a. Melalui internet, aplikasi Android mendapat request dari pengguna untuk melakukan laporan, Aplikasi melakukan request layanan GPS untuk mendapatkan titik lokasi laporan yang kemudian ditampilkan pada form laporan.
- b. Kemudian dalam mengunggah laporan dari smartphone melakukan request ke database melalui Web Service untuk mendapatkan sms validasi laporan.
- c. Kemudian data yang di unggah ditampilkan pada web admin untuk diverifikasi agar bisa ditampilkan pada smartphone pengguna.

B. Usecase Diagram

Usecase diagram diperlihatkan pada gambar 2 dan gambar 3.



Gambar 2. Usecase diagram aplikasi



Gambar 3. Usecase diagram admin

C. Pengujian

Pada aplikasi android, dilakukan pengujian kualitas aplikasi mobile yang menguji 3 aspek yaitu, aspek functional, compatibility dan usability. Pada web admin dilakukan dua pengujian yaitu, blackbox-requirement testing dan kuisioner untuk admin.

D. Hasil Aplikasi

Ada dua sistem yang dibuat, yaitu aplikasi android untuk melaporkan kejadian dan web admin untuk pengelolaan penerimaan laporan. Adapun hasil perancangan aplikasi adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Tampilan Daftar

Gambar 4 merupakan tampilan awal aplikasi.



Gambar 5. Tampilan Validasi Pelapor

Gambar 5 merupakan tampilan halaman validasi pelapor.



Gambar 6. Tampilan Login

Gambar 6 merupakan tampilan halaman untuk masuk ke aplikasi.



Gambar 7. Tampilan Awal

Gambar 7 merupakan tampilan awal setelah masuk aplikasi. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat laporan yang sudah masuk ke sistem dengan tiga kategori laporan yaitu, laporan baru, laporan ditindaklanjuti dan laporan ditolak.



Gambar 8. Tampilan Menu Navigasi

Gambar 8 merupakan menu navigasi untuk memilih jenis laporan.



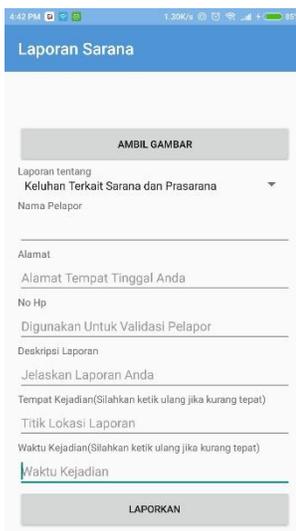
Gambar 9. Tampilan Detail Laporan Sarana

Gambar 9 merupakan tampilan detail dari laporan sarana.



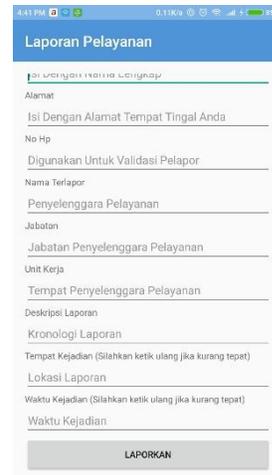
Gambar 10. Tampilan Detail Laporan Pelayanan

Gambar 10 merupakan tampilan detail dari laporan pelayanan.



Gambar 11. Tampilan Tambah Laporan Sarana

Gambar 11 merupakan tampilan tambah laporan pada menu laporan sarana.



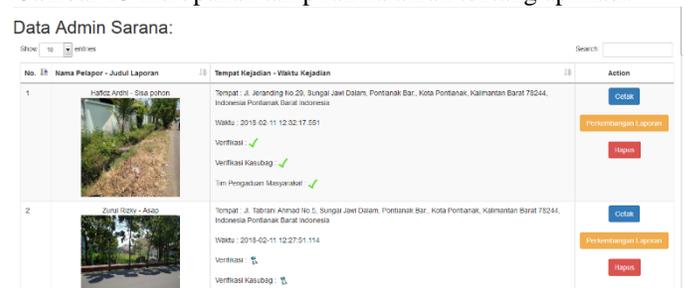
Gambar 12. Tampilan Tambah Laporan Pelayanan

Gambar 12 merupakan tampilan tambah laporan pada menu laporan pelayanan.



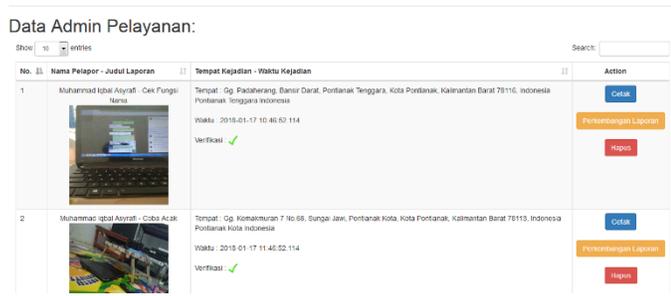
Gambar 13. Tampilan Tentang Aplikasi

Gambar 13 merupakan tampilan halaman tentang aplikasi.



Gambar 14. Tampilan Web admin pada tab sarana.

Gambar 14 merupakan tampilan halaman admin dalam mengelola laporan sarana.



Gambar 15. Tampilan Web admin pada tab pelayanan

Gambar 15 merupakan tampilan halaman admin dalam mengelola laporan pelayanan.

E. Hasil Pengujian

1. Pengujian Aplikasi Android aspek Functional

Pengujian aspek *functional* dilakukan dengan metode *requirement testing*, tiga halaman yang dilakukan pengujian yaitu *timeline*, tambah laporan dan validasi pelapor. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel 1, 2 dan 3.

Tabel 1. Pengujian Aspek *Functional* Halaman *timeline*

Jenis pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil uji
Memilih menu Laporan Sarana.	Menampilkan tab sarana.	Berhasil
Menekan salah satu <i>cardview</i> laporan pada <i>timeline</i> sarana.	Menampilkan halaman detail laporan.	Berhasil
Jenis pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil uji
Menekan tombol tambah laporan pada tab sarana.	Menampilkan halaman buat laporan dan menangkap titik lokasi laporan beserta waktu kejadian.	Berhasil
Memilih menu Laporan Pelayanan.	Menampilkan tab pelayanan.	Berhasil
Menekan salah satu <i>cardview</i> laporan pada <i>timeline</i> pelayanan.	Menampilkan halaman detail laporan.	Berhasil
Menekan tombol tambah laporan pada tab pelayanan.	Menampilkan halaman buat laporan dan menangkap titik lokasi laporan beserta waktu kejadian.	Berhasil

Dari hasil pengujian halaman *timeline* aplikasi, pada saat memilih menu navigasi laporan sarana aplikasi berhasil menampilkan tab laporan sarana yang berisi tiga klasifikasi laporan yaitu, laporan baru, laporan ditindaklanjuti dan laporan ditolak begitu juga dengan laporan pelayanan. Setelah itu pengujian dilanjutkan dengan memilih salah satu laporan, aplikasi berhasil menampilkan detail dari laporan yang dipilih. Kemudian pada saat menekan tombol tambah

laporan aplikasi berhasil menampilkan halaman buat laporan dan menangkap titik lokasi laporan berupa teks alamat dari tempat laporan dibuat. Didalam halaman tambah laporan aplikasi juga mendeteksi waktu dari laporan yang dibuat dan dapat diketik ulang.

Tabel 2. Pengujian Aspek *Functional* halaman tambah laporan

Jenis pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil uji
Menekan tombol ambil gambar.	Sistem memberikan pilihan ambil dari galeri atau ambil dari kamera.	Berhasil
Mengisi seluruh kolom yang ada pada halaman buat laporan dan menekan tombol laporkan.	Sistem laporan terkirim dan berpindah ke halaman utama.	Berhasil

Dari hasil pengujian halaman buat laporan, pada saat menekan tombol ambil gambar aplikasi berhasil menampilkan dua pilihan dalam memasukkan gambar yaitu ambil dari galeri dan ambil dari kamera. Setelah mengisi seluruh kolom yang ada pada halaman buat laporan dan menekan tombol laporkan, aplikasi berhasil mengunggah laporan dan mengirimkan nomor validasi pelapor ke nomor telepon yang dimasukkan pada kolom buat laporan.

Tabel 3. Pengujian Aspek *Functional* halaman validasi pelapor

Jenis pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil uji
Mengisikan kode validasi laporan pada kolom yang tersedia dan menekan tombol validasi.	Pelapor tervalidasi dan berpindah ke halaman <i>login</i> .	Berhasil

Dari hasil pengujian halaman validasi pelapor, aplikasi berhasil berpindah ke halaman *timeline* dan pelapor dapat melaporkan pengaduan yang lain.

2. Pengujian Aplikasi Android aspek *Compatibility*

Pengujian aspek *compatibility* dilakukan dengan menginstal aplikasi pada versi sistem operasi android dan resolusi layar yang berbeda. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Pengujian Aspek *Compatibility*

No	Merek Perangkat	Layar	Versi Android	Keterangan
1.	Xiaomi Mi Note Bamboo	5,7 inci, resolusi layar 1080 x 1920 pixel	6.0.1 (Marshm allow)	Instalasi:Berhasil Tampilan:Sesuai Kinerja:Panduan Aplikasi tidak terlihat

2.	Xiaomi Mi A1	5,5 inci, resolusi layar 1080 x 1920 pixel	8.0 (Oreo)	Instalasi:Berhasil Tampilan:Sesuai Kinerja:Aplikasi berjalan lancar
3.	Xiaomi Redmi Note 3 Pro	5.5 inci, resolusi layar 1080 x 1920 pixel	6.0 (Marshmallow)	Instalasi:Berhasil Tampilan:Sesuai Kinerja:Aplikasi berjalan lancar
4.	Xiaomi Redmi 2 Prime	4,7 inci, resolusi layar 720 x 1280 pixel	5.0 (Lollipop)	Instalasi:Berhasil Tampilan:Sesuai Kinerja:Aplikasi berjalan lancar
5.	Samsung galaxy S5	5,1 inci, resolusi layar 1080 x 1920 pixel	6.0.1 (Marshmallow)	Instalasi:Berhasil Tampilan:Sesuai Kinerja:Aplikasi berjalan lancar
6.	Vivo Y21	4,5 inci, resolusi layar 480 x 854 pixel	5.0 (Lollipop)	Instalasi:Berhasil Tampilan:Sesuai Kinerja:Aplikasi berjalan lancar
7.	Redmi Note 5A	5,5 inci, resolusi layar 720 x 1280 pixel	7.1.2 (Nougat)	Instalasi:Berhasil Tampilan:Sesuai Kinerja:Aplikasi berjalan lancar
8.	Xiaomi Redmi 4 prime	5,0 inci, resolusi layar 720 x 1280 pixel	6.0 (Nougat)	Instalasi:Berhasil Tampilan:Sesuai Kinerja:Aplikasi berjalan lancar
9.	Oppo F1 S	5,5 inci, resolusi layar 720 x 1280 pixel	5.0 (Marshmallow)	Instalasi:Berhasil Tampilan:Sesuai Kinerja:Aplikasi berjalan lancar
10.	Xiaomi Redmi 4x	5,5 inci, resolusi layar 720 x 1280	6.0 (Nougat)	Instalasi:Berhasil Tampilan:Sesuai Kinerja:Aplikasi berjalan lancar
11.	Xiaomi Mi 4	5,0 inci, resolusi layar 720 x 1280 pixel	5.0 (Marshmallow)	Instalasi:Berhasil Tampilan:Sesuai Kinerja:Panduan Aplikasi tidak terlihat
12.	Sony Xperia Z1 Compact	4 inci, resolusi layar 720 x 1280 pixel	5.1 (Lollipop)	Instalasi:Berhasil Tampilan:Sesuai Kinerja:Aplikasi berjalan lancar
13.	Lenovo A6000	5,0 inci, resolusi layar	5.0 (Lollipop)	Instalasi:Berhasil Tampilan:Sesuai Kinerja:Aplikasi berjalan

		720 x 1280 pixel		lancar
14.	Lenovo Moto G5S Plus	5,5 inci, resolusi layar 1080 x 1920 pixel	7.1.1 (Nougat)	Instalasi:Berhasil Tampilan:Sesuai Kinerja:Aplikasi berjalan lancar
15.	Samsung Galaxy S6	5,2 inci, resolusi layar 1440 x 2560 pixel	7.0 (Nougat)	Instalasi:Berhasil Tampilan:Sesuai Kinerja:Aplikasi berjalan lancar
16.	Asus Zenfone	5,5 inci, resolusi layar 1080 x 1920	5.5 (Lollipop)	Instalasi:Berhasil Tampilan:Sesuai Kinerja:Aplikasi berjalan lancar

Hasil pengujian sistem menunjukkan beberapa hal yang menjadi pengukuran sistem, berhasil di-*install* dan berjalan pada setiap perangkat *smartphone* Android yang berbeda.

### 3. Pengujian Aplikasi Android aspek Usability

Pengujian aspek *usability* dilakukan dengan kuisioner yang dibagikan kepada 25 responden untuk menguji seberapa mudah tampilan dimengerti pengguna. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Pengujian Aspek Usability

No	Pertanyaan	Tanggapan			Total
		1	2	3	
1.	Panduan penggunaan dapat ditemukan dalam aplikasi?	2	1	22	25
2.	Tombol tambah laporan ditemukan dengan mudah?		2	23	25
3.	Cara mengisi laporan tentang sarana dapat dilakukan dengan mudah?			25	25
4.	Cara mengisi laporan tentang pelayanan dapat dilakukan dengan mudah?			25	25
5.	Laporan tentang sarana yang dilaporkan sudah terlihat pada bagian laporan baru?		1	24	25
6.	Laporan tentang pelayanan yang dilaporkan sudah terlihat pada bagian laporan baru?			25	25

7.	Perkembangan laporan tentang sarana yang sudah diterima dapat terlihat pada laporan yang ditindaklanjuti?	2	1	22	25
8.	Perkembangan laporan tentang pelayanan yang sudah diterima dapat terlihat pada laporan yang ditindaklanjuti?	2		23	25
<b>Presentase (%)</b>		<b>3</b>	<b>2,5</b>	<b>94,5</b>	<b>100</b>

Keterangan: 1 = Tidak bisa 2 = Sulit 3 = Mudah

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut dapat di ketahui bahwa sebagian besar responden memberi nilai mudah pada tampilan aplikasi ini dengan persentase 94,5%.

#### 4. Pengujian Requirement Testing Web Admin

Jenis pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil uji
Menekan tab laporan sarana.	Data laporan yang masuk dapat tampil.	Berhasil
Menekan tab laporan pelayanan.	Data laporan yang masuk dapat tampil.	Berhasil
Menekan tombol Cetak	Lembar pengaduan masyarakat dicetak dalam format pdf.	Berhasil
Menekan kemajuan laporan	Form tampil dan dapat menambahkan respon terhadap laporan dan mengubah status kemajuan laporan	Berhasil
Menekan tombol hapus.	Warning box tampil dengan pilihan "Ok" untuk menghapus dan "Batal" untuk membatalkan.	Berhasil

Dari hasil pengujian *Requirement Testing* pada halaman *web admin*, pada saat menekan tab laporan sarana data laporan yang sudah masuk tampil dalam bentuk tabel begitu juga pada tab laporan pelayanan. Pada saat menekan tombol cetak, aplikasi berhasil membuat lembar pengaduan masyarakat dalam format pdf dan siap dicetak. Untuk memperbaharui laporan, pengguna menekan tombol kemajuan laporan, aplikasi berhasil menampilkan form yang berisi detail laporan yang dipilih beserta kolom respon yang harus diisi oleh admin, pada saat menekan tombol simpan untuk menyimpan perubahan pada data. Kemudian pada saat menekan tombol hapus, aplikasi berhasil menampilkan *warning box* dengan pilihan "ok" untuk menghapus dan batal untuk membatalkan. Setelah menekan tombol "ok" data laporan berhasil dihapus.

#### 5. Pengujian Kuisisioner Web Admin

No	Pertanyaan	Tanggapan		
		1	2	3
1.	Jenis laporan dapat dibedakan ?			1
2.	Detail laporan sarana dapat terlihat ?			1
3.	Detail laporan pelayanan dapat terlihat ?			1
4.	Lembar pengaduan sarana dapat dicetak?			1
5.	Lembar pengaduan pelayanan dapat dicetak?			1
6.	Panel pengisian kemajuan laporan saran mudah dimengerti?			1
7.	Panel pengisian kemajuan laporan pelayanan mudah dimengerti?			1

Keterangan: 1 = Tidak bisa 2 = Sulit 3 = Mudah

Hasil dari kuisisioner menunjukkan bahwa admin dapat membedakan jenis laporan yaitu laporan sarana dan laporan pelayanan dari halaman yang dibuat. Detail laporan sarana dan pelayanan dapat terlihat dengan mudah. Lembar pengaduan masyarakat baik itu laporan sarana maupun pelayanan dapat dicetak dengan mudah. Admin juga dapat mengerti maksud dari form kemajuan laporan yang ditampilkan dari laporan sarana maupun pelayanan.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi terhadap aplikasi laporan TAMAT (Tanya Camat) untuk wilayah kecamatan Pontianak Barat berbasis android dapat disimpulkan bahwa:

- Berhasil merancang dan membangun aplikasi pelaporan TAMAT (Tanya Camat) untuk wilayah kecamatan Pontianak Barat berbasis android.
- Pengujian kualitas aplikasi *mobile* yang menguji tiga aspek yaitu *functional*, *compatibility*, dan *usability* menunjukkan bahwa aplikasi yang telah dibuat berhasil menjalankan fungsi sesuai dengan perancangan, aplikasi dapat berjalan pada setiap perangkat *smartphone* dimulai dari versi android 5.0 (*Lollipop*) dan berdasarkan hasil kuesioner menggunakan skala *Likert's Summated Rating (LSR)* diperoleh nilai total 585 yang berarti aplikasi ini diimplementasikan dengan sangat baik. Begitu juga pada pengujian *blackbox* dan kuisisioner pada halaman admin, dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa admin mudah memahami tampilan dari halaman.
- Sistem yang dibuat terdiri dari aplikasi android dan web admin dapat diterima oleh pengguna, baik itu pengguna aplikasi android maupun admin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Sekeretarian Negara. Jakarta.
- [2] Rosa, Sukamto, Ariani dan M. Shalahudin. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika
- [3] Supardi, Yuniar. 2011. *Semua Bisa Menjadi Programmer Android*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- [4] Vianita, Risa. 2017. *Aplikasi Kotak Saran Digital Di Rumah Sakit Berbasis Android*. Pontianak, Indonesia: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN) Vol. 5, No. 4, 2017.
- [5] Mauludin, Risqi. 2017. *Penerapan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Sistem Pencernaan pada Manusia dalam Mata Pelajaran Biologi*. Pontianak, Indonesia: Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN) Vol. 3, No. 2, ISSN 2460-7041, 2017.